

ABSTRAK

Mujiastutik

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISMENOREA PADA CALON PENGANTIN WANITA DI PUSKESMAS KALIJUDAN SURABAYA

vi + 63 Halaman + 13 Tabel + 9 Lampiran

Dismenorea atau nyeri haid ialah gangguan bagi sebagian besar wanita pada usia reproduktif. Dismenorea dibagi atas 2 jenis meliputi primer dan sekunder. Dismenorea pada calon pengantin akan berdampak pada kesehatan reproduksinya. Kebanyakan Wanita Usia Subur (WUS) khususnya calon pengantin wanita di Indonesia yang mengalami dismenorea tidak memeriksakan ke pelayanan kesehatan. Jika dismenorea tidak tertangani secara tepat, akan menimbulkan efek terhadap kesehatan reproduksinya serta risiko dari penanganan dismenorea yang kurang baik dapat memicu angka kematian termasuk kemandulan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan kejadian dismenorea berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, berupa menarche, lama menstruasi, riwayat keluarga, dan IMT.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yang dilaksanakan di wilayah Puskesmas Kalijudan Surabaya. Sampel yang digunakan adalah calon pengantin wanita di Puskesmas Kalijudan Surabaya, yang pemilihannya menggunakan teknik total sampling, yaitu calon pengantin wanita yang datang ke Puskesmas Kalijudan Surabaya pada bulan Januari – Maret 2025 sebanyak 61 responden. Dari 61 responden yang mengalami dismenorea ada 49 atau 80,3%. Adapun faktor – faktor yang diteliti adalah menarche, lama menstruasi, riwayat keluarga dengan dismenorea, serta IMT.

Hasil yang diperoleh yaitu sebagian besar calon pengantin mengalami dismenorea berdasarkan faktor menarche pada usia lebih dari sama dengan usia 12 tahun antara lain 65,5%. Sebagian besar calon pengantin mengalami dismenorea berdasarkan faktor lama menstruasi kurang dari sama dengan 7 hari sebesar 47,5%. Sebagian besar calon pengantin mengalami dismenorea berdasarkan faktor riwayat keluarga terkait dengan dismenorea yang dialami oleh ibunya atau saudara perempuan sebesar 59%. Sebagian besar calon pengantin mengalami dismenorea berdasarkan faktor IMT dengan kategori normal sebesar 50,8%. Berdasarkan hasil tersebut sebagai tenaga kesehatan kita bisa mengedukasi setiap keluhan yang ada pada calon pengantin terutama dengan keluhan dismenorea agar kesadaran masyarakat terkait dismenorea semakin meningkat.

Kata kunci : Dismenorea, Calon Pengantin, Faktor *Menarche*, Lama Menstruasi, Riwayat Keluarga, IMT

Daftar bacaan : 35 buku (2017-2024)

ABSTRACT

Mujiastutik

*FACTORS THAT AFFECT DYSMENORRHEA IN BRIDES-TO-BE AT THE
KALIJUDAN HEALTH CENTER SURABAYA CITY*

vii + 63 Pages + 13 Tables + 9 Appendices

Dysmenorrhea or menstrual pain is a disorder that most women complain about at reproductive age. Dysmenorrhea is divided into primary and secondary. Dysmenorrhea in the bride-to-be will have an impact on her reproductive health. Most Women of Childbearing Age (WUS), especially prospective brides in Indonesia who experience dysmenorrhea, do not check with health services. If dysmenorrhea is not treated properly, it will have an impact on reproductive health and the risk of poor dysmenorrhea treatment can trigger mortality including infertility. This study aims to find out and describe the incidence of dysmenorrhea based on factors that affect it, in the form of menarche, menstrual length, family history, and BMI.

This research is a descriptive research. This research was carried out in the Kalijudan Health Center area of Surabaya. The sample used in the study was prospective brides at the Kalijudan Health Center Surabaya, which was selected using the total sampling technique, namely 61 respondents who came to the Kalijudan Surabaya Health Center in January – March 2025. Of the 61 respondents who experienced dysmenorrhea, 49 or 80.3% were affected. The factors studied were menarche, menstrual length, family history with dysmenorrhea, and BMI.

The results are that most of the brides-to-be experience dysmenorrhea based on menarche factors at an age more than the same as the age of 12 years, including 65.5%. Most brides-to-be experience dysmenorrhea based on the factor of menstrual length less than 7 days at 47.5%. Most brides-to-be experience dysmenorrhea based on family history factors related to dysmenorrhea experienced by their mother or sister by 59%. Most brides-to-be experience dysmenorrhea based on the BMI factor with a normal category of 50.8%. Based on these results, as health workers, we can educate every complaint that exists in the bride-to-be, especially with dysmenorrhea complaints so that public awareness related to dysmenorrhea increases.

*Keywords : Dysmenorrhea, Bride-to-be, Menarche Factors, Menstrual Length,
Family History, BMI.*

References : 35 books (2017-2024)